



**STRATEGI MENYELESAIKAN KONFLIK PERBATASAN
TERITORIAL DAN PERBATASAN MARITIM
DENGAN DAMAI DI LAUT CHINA SELATAN**

TESIS

NGASIMAN

1020921090

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER MANAJEMEN

2015



**STRATEGI MENYELESAIKAN KONFLIK PERBATASAN
TERITORIAL DAN PERBATASAN MARITIM
DENGAN DAMAI DI LAUT CHINA SELATAN**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Magister Manajemen

Konsentrasi Manajemen Pertahanan

NGASIMAN

1020921090

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER MANAJEMEN

2015

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ngasiman

NRP : 102 0921 090

Tanggal : 30 Juli 2015

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 30 Juli 2015

Yang Menyatakan,



Ngasiman

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ngasiman

NRP : 102 0921 090

Program Studi : Magister Manajemen

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksekutif (*Non – exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul:

“Strategi Menyelesaikan Konflik Perbatasan Teritorial dan Perbatasan Maritim Dengan Damai Di Laut China Selatan”.

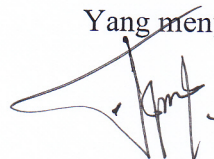
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, memilih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat : Jakarta

Padatanggal : 30 Juli 2015

Yang menyatakan,



(Ngasiman)

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

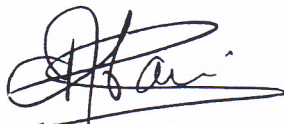
Nama : Ngasiman

NRP : 1020921090

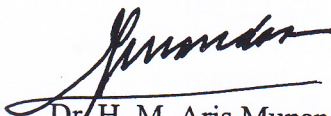
Program Studi : Magister Manajemen

Judul Tesis : “Strategi Menyelesaikan Konflik Perbatasan Teritorial dan Perbatasan Maritim Dengan Damai Di Laut China Selatan”.

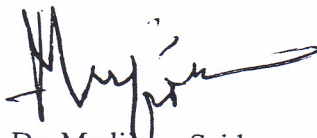
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Penguji dan Pembimbing serta telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



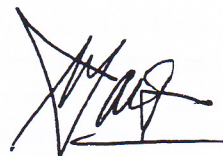
Prof. Dr. Ir. Jafar Basri, M.Sc
Ketua Penguji



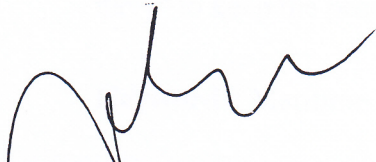
Dr. H. M. Aris Munandar, MPA
Penguji I



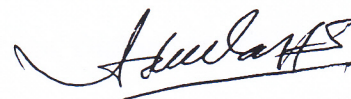
Dr. Mudjiono Said
Penguji II



Dr. Nidjo Sandjojo, M. Sc
Penguji III



Dr. Iwan Kresna Setiadi, SE, MM
Direktur



Dr. Adella Hotynyda Siregar, M. Si
Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian: 30 Juli 2015

STRATEGY FOR RESOLVING CONFLICT AND BORDER MARITIME BORDER TERRITORY PEACE IN THE SOUTH CHINA SEA

Ngasiman

Abstract

Conflicts in the South China sea are escalated into the domination over natural resources, Gas and Energy around the islands of Spratley and Paracel including its territorial integrity to interested countries. Involved in the conflicts are countries of The Republic of China, Brunei, Malaysia, The Phillipines, Taiwan and Vietnam. Obviously, this region possesses wealthy economic interest that lead toward so many attractions. The trends may escalate into a more serious regional problems that can affect the maritime security of our nations. Some issues may surface up like maritime security, territorial borders, riched disputed areas at the front door of our country, environmental issues, illegal mining and illegal logging, terrorisms, transnational crimes, natural disasters, energy security and security of navigation. Navy as a component of national power to participate in the national strategy into naval strategy and operation in naval diplomacy and multilateral exercises in order to improve maritime defense capabilities between the navies in the South China Sea region, especially along the ASEAN countries, the USA, and the People's Republic of China , Regional maritime cooperation area into the smart choice when the stability of the objectives of all countries to maintain regional security in the South China Sea. Navy requires government support in order to have power vibrator equipped with a powerful fleet, professional to undertake preparedness, in the control of the sea in order to become a "world-class navy" to keep the peace in the South China Sea.

Keywords: Maritime Strategy, the South China Sea, Diplomacy Navy.

STRATEGI MENYELESAIKAN KONFLIK PERBATASAN TERITORIAL DAN PERBATASAN MARITIM DENGAN DAMAI DI LAUT CHINA SELATAN

Ngasiman

Abstrak

Konflik Laut Cina Selatan menjadi jalan baru dalam memperebutkan sumber daya alam, gas dan energy, dimana beberapa negara melakukan klaim yang saling bertentangan atas Kepulauan Spratly dan Paracel, serta melancarkan klaim teritorial dan batas maritime di Laut Cina Selatan. Negara yang melakukan klaim tersebut adalah Republik Rakyat Cina, Brunei Darusalam, Malaysia, Filipina, Taiwan, dan Vietnam. Kawasan Laut Cina Selatan menjadi wilayah dengan atraksi besar dan juga sangat dinamis, dengan pertumbuhan dan fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi geopolitik dan geoekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ditambah dengan regionalisme dan globalisasi, menghasilkan implikasi munculnya masalah yang berkaitan dengan keamanan maritim, perbatasan teritorial, sengketa wilayah yang kaya akan sumber daya, isu-isu lingkungan, *illegal mining*, *illegal logging*, *terrorism*, kriminalitas lintas negara, bencana alam, keamanan energi, dan keamanan bernavigasi. TNI AL sebagai komponen kekuatan nasional berpartisipasi dalam strategi nasional ke dalam strategi angkatan laut dan operasionalisasi dalam diplomasi angkatan laut dan latihan multilateral guna meningkatkan kapabilitas pertahanan maritime antar angkatan laut di wilayah Laut Cina Selatan, terutama bersama negara ASEAN, Amerika Serikat, dan Republik Rakyat Cina. Kerja sama maritim regional kawasan menjadi pilihan cerdas ketika stabilitas menjadi tujuan semua negara untuk menjaga keamanan regional di Laut Cina Selatan. TNI AL membutuhkan dukungan pemerintah agar mempunyai daya penggetar dengan dilengkapi armada yang kuat, professional untuk melakukan kesiapsiagaan, dalam pengendalian laut agar menjadi "angkatan laut kelas dunia" untuk menjaga perdamaian di Laut Cina Selatan.

Kata kunci : Keamanan Maritim , Laut Cina Selatan, Diplomasi Angkatan Laut.

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah*, hanya atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sebagai proses *munajad* kehadiran Allah SWT., sebagai sumber aspirasi kekuatan politik rakyat Indonesia dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara demi tegaknya NKRI tercinta. Shalawat serta salam semoga Allah SWT limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya. Sungguh suatu anugerah yang luar biasa, sehingga tesis dengan judul “***Strategi Menyelesaikan Konflik Perbatasan Teritorial dan Perbatasan Maritim Dengan Damai Di Laut China Selatan***” ini akhirnya dapat penulis susun dan selesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan magister konsentrasi Manajemen Pertahanan, Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pada kesempatan ini, dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :Bapak Prof. Dr. Ir. Eddy Sumarno Siradj, M.Sc, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Dr. Iwan Kresna Setiadi, SE, MM, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Ibu Dr. Adella Hotnyda Siregar, M. Si, selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Bapak Dr. Mudjiono Said, selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Nidjo Sandjoyo, M. Sc, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktu, kesabaran, memberikan banyak perhatian dan arahan dalam pembimbingan dari awal hingga akhir sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini. Dosen-dosen hebat yang telah membagi ilmu kepada penulis selama penulis mengenyam pendidikan di pascasarjana Manajemen Pertahanan UPN Veteran Jakarta, terimakasih banyak, mudah-mudahan ilmu yang diberikan dapat berguna dan bermanfaat kedepannya. Teman-teman seperjuangan, angkatan M.Mhan 57; Burhan, Edo, Luky, Mas Tommy serta Wiwit, Ditha, Manda, terimakasih atas canda tawa serta lelah yang dilalui bersama selama masa perkuliahan, Good luck for all of you. Semua pihak yang ikut membantu terselesaikannya tesis ini, yang tak sempat disebutkan namanya satu-persatu.

Kepada orang tua tercinta yang ada di pinggiran pelosok pati Jawa Tengah Ayahanda Poyo Wono Djoyo semoga diterima Disisi-Nya karena dalam proses mengejar penulisan tesis ini Allah SWT telah memanggil menghadap-Nya selama-lamanya. Mak Dharminah yang sabar menemani Bapak dan Bapak Warno, SPd.I, MPd dan Ibu Sawi (orang tua angkat penulis) yang senantiasa memberikan doa dan motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada Bapak Dr. Wawan H. Purwanto (staf Ahli Wapres RI bid. Pertahanan dan Kewilayahan / Direktur Pascasarjana Sekolah Tinggi Intelijen Negara) orang tua penulis di Jakarta yang selalu membuka cakrawala wawasan penulis yang selalu memotivasi penulis untuk go internasional. Kepada sahabat-sahabat di *Center of Intelligence and Strategic Studies* terimakasih banyak diskusinya selama ini. Dan tak lupa terimakasih kepada mas Syamsul kontributor Tv Asahi untuk Kawasan Asia yang sudah banyak meluangkan waktu untuk diskusi perkembangan Laut China Selatan.

Mengakhiri kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa ta'dzim ananda kepada Mama H. Mukawa Ali dan Mimi Hj. Tuti Sutini (mertua penulis), yang telah memberikan fasilitas-fasilitas yang membuat mobilitas penulis menjadi lebih mudah. Kepada istriku tercinta, Nyi Dewi Kuraesin, S.Kep, yang telah memberi dukungan moral, dorongan, dan mendampingi dengan sabar selama proses penulisan ini. Penulis persembahkan tesis ini kepada permata hati 'dede kecil' Muhammad Abdurrahman Fahri semoga kelak menjadi anak yang Sholeh berguna bagi Nusa, Bangsa dan Agama dan taat kepada kedua orang tua. Akhir kata, tiada gading yang tak retak. Tesis ini tentu masih banyak kekurangan dan penulis berharap semoga keberadaan tesis ini dapat memberikan manfaat kepada pribadi dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 30 Juli 2015

Penulis

Ngasiman

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAANPERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 dentifikasi Masalah	6
I.3 Perumusan Masalah	7
I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
II.1 Hasil Kajian Yang Relevan	9
II.2 Teori Yang Mendukung	13
II.3 Kerangka Pemikiran	37
II.4 Rumusan Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
III.1 Posisi Studi.....	41
III.2 Desain Penelitian.....	42
III.3 Teknik Pengumpulan Data	42
III.4 Subyek Penelitian	45
III.5 Teknik Analisis Data.....	46
III.6 Validasi Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Deskripsi Data Penelitian.....	48
IV.2 Hasil Penelitian	53
IV.3 Pembahasan Hasil Penelitian	75
IV.4 Analisa dan Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan	107
V.2 Implikasi Manajerial	108
V.3 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 2 Peta Wilayah Kawasan Laut China Selatan	49
Gambar 3 Spiral Peta Garis 9 China di LCS.....	51
Gambar 4 Peta Konflik China-Jepang.....	53
Gambar 5 Strategi Maritim dan Strategi Nasional Untuk Keamanan Maritim.....	93